

**PENERAPAN MOBILISASI DINI TERHADAP INTENSITAS NYERI
PADA PASIEN POST OPERASI DI RUANG HCU CEMPAKA
RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA**

Navaline Aulia Hexendri¹, Eska Dwi Prajayanti², Isti Wulandari³

navaline.students@aiska-university.ac.id

Universitas 'Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Pembedahan adalah prosedur medis invasif untuk mendiagnosis atau mengobati suatu penyakit, yang menyebabkan nyeri. Nyeri post operasi merupakan masalah yang umum dan sering terjadi. Mobilisasi dini sangat penting sebagai tindakan pengembalian secara berangsur-angsur ke tahap mobilisasi sebelumnya. Mobilisasi dini dilakukan secara berahap untuk mengurangi intensitas nyeri yang dirasakan pasien dengan melakukan ambulasi dini secara bertahap dari 8 jam pertama. **Tujuan:** Mengetahui hasil penerapan mobilisasi dini untuk menurunkan intensitas nyeri pada pasien post operasi di HCU Cempaka Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Dr. Moewardi Surakarta **Metode:** Jenis penelitian adalah penelitian deskriptif dalam bentuk *case study* (studi kasus). Dengan melibatkan 2 pasien pasca operasi. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner *Numeric Rating Scale (NRS)*. **Hasil:** penelitian menunjukkan Sebelum dilakukan penerapan mobilisasi dini pada Tn.S didapatkan skor NRS sebesar 8 (nyeri berat) sedangkan pada Ny.N didapatkan skor NRS sebesar 7 (nyeri sedang), Sesudah dilakukan penerapan mobilisasi dini selama 3 hari berturut turut pada Tn.S didapatkan skor NRS sebesar 4, demikian pula untuk Ny.N setelah dilakukan penerapan didapatkan skor NRS sebesar 3, sehingga dapat disimpulkan setelah diberi intervensi kedua pasien berada dalam kategori nyeri ringan. **Kesimpulan:** Setelah dilakukan penerapan mobilisasi dini selama 3 hari berturut turut pada Tn.S dan Ny.N dapat disimpulkan terjadi penurunan tingkat nyeri pada kedua pasien.

Kata kunci : Mobilisasi Dini, Nyeri, Post Operasi